

## ABSTRAK

**Melawati:** *“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memahami Tata Cara Salat Berjamaah Dan Salat Munfarid” (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII B SMP PGRI 10 Kota Bandung)*

Berdasarkan data awal di SMP PGRI 10 Kota Bandung ditemukan berbagai masalah dalam pembelajaran materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid pada siswa kelas VII B, yaitu didalam pembelajaran guru menggunakan metode tidak sesuai dengan materi, sehingga mengolah kelas kurang optimal yang menjadikan siswa tidak aktif, kurang antusias, bahkan siswa kurang memahami materi tersebut. Faktor tersebut mengakibatkan pada pemahaman siswa rendah, maka metode demonstrasi merupakan alternatif solusi untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid pada siswa kelas VII B SMP PGRI 10 Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid sebelum diterapkan metode demonstrasi, untuk mengetahui pemahaman siswa pada pembelajaran materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid melalui metode demonstrasi pada setiap siklus, dan untuk mengetahui hasil penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid setelah diterapkan metode demonstrasi pada seluruh siklus.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran yang menyatakan bahwa pemahaman siswa dalam memahami tata cara salat berjamaah dan salat munfarid akan meningkat jika menggunakan metode demonstrasi. Dari asumsi tersebut dirumuskan hipotesis, jika metode demonstrasi diterapkan pada materi tata cara salat berjamaah dan salat munfarid maka pemahaman siswa kelas VII B SMP PGRI 10 Kota Bandung akan semakin meningkat.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di SMP PGRI 10 Kota Bandung, dengan subjek penelitian siswa kelas VII B dengan jumlah 49 siswa, terdiri dari 23 perempuan dan 26 laki-laki. Sumber data berasal dari guru, foto, dan instrumen yang digunakan adalah tes, observasi, dan catatan lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat berjalan dengan lancar dan terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami tata cara salat berjamaah dan salat munfarid. Hasil observasi dilapangan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dari mulai pra siklus yang tuntas sebesar 37% nilai rata-rata 69,60 dengan kualitatif kurang baik, siklus I yang tuntas sebesar 57% nilai rata-rata 74,70 dengan kualitatif cukup, siklus II yang tuntas meningkat sebesar 85% nilai rata-rata 79,39 dengan kualitatif baik, dan siklus III yang tuntas lebih meningkat lagi sebesar 100% nilai rata-rata 85,20 dengan kualitatif sangat baik. Sedangkan hasil observasi dilapangan menunjukkan keterlaksanaan pembelajaran siswa meningkat dari siklus I sebesar 41,66%, siklus II sebesar 61,66%, dan siklus III meningkat sebesar 81,66%.